BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai tempat proses belajar - mengajar yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Konsep dasar dan pelaksanaannya akan ikut menentukan jalannya pendidikan di tengah kehidupan manusia. Namun demikian, pada tingkat pelaksanaannya pendidikan mulai menghadapi perubahan sosial. Karena dalam merencanakan pelaksanaan pendidikan diperlukan struktur organisasi yang baik, termasuk dengan kepemimpinan kepala sekolah salah satu faktor yang paling penting.

Pendidikan yang dalam pelaksanaannya melahirkan suatu konsep pemindahan pengalaman kepada anak didik, kegiatan pemindahan pengalaman serta mengembangkannya itu kemudian menempati tempat khusus dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan fungsi dan tanggung jawab tersebut diatas, maka sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Berdasarkan hal tersebut diatas berarti kurikulum sekolah diharapkan mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, tidak akan sampai kearah itu tanpa didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah islam yang berkualitas dan efektif. Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia

Kualitas kepemimpinan menentukan untuk mencapai keberhasilan sekolah Islam. Sebab kepemimpinan yang sukses itu mampu mengelola sekolah yang dipimpinnya, mampu mengantisipasi perubahan, mampu mengoreksi kekurangan dan kelemahan serta sanggup membawa sekolah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini pimpinan merupakan kunci sukses bagi organisasi.[2]

Kepemimpinan dan pemimpin dibutuhkan untuk mengefesienkan setiap langkah atau kegiatan yang berarti. Dan hanya pemimpin-pemimpin yang bersedia mengakui bakat-bakat, kapasitas, inisiatif dan kemauan baik dari para pengikutnya (rakyat, anak buah, individu dan kelompok-kelompok individu yang di pimpin) untuk berinisiatif

---

[1] Sekretariat RI, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Thn 2003*, (Bandung: Citra Umbara), hlm. 7

[2] Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bekerja sama secara kooperatif, hanya pemimpin sedemikian inilah yang mampu menjamin kesejahteraan lahir batin masyarakat luas. Sekaligus, pemimpin macam tadi itu sanggup mempertinggi produktifitas dan efektifitas usaha bersama. Oleh karena itu pemimpin merupakan faktor kritis (*crucial factor*) yang dapat menentukan maju mundurnya suatu sekolah.[3]

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran khususnya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tujuannya. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Dengan situasi tersebut akan memunculkan tipe atau pola kepemimpinan kepala sekolah dalam segala aktivitasnya mempunyai peranan yang penting sebagai langkah menentukan efektif tidaknya kepemimpinan di sekolah.

Pemimpin dapat menjadi variabel yang menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha bersama, seperti di SD Muhammadiyah I Waru yang berada dibawah naungan Organisasi Muhammadiyah pada pelaksanaannya menunjukkan perkembangan baik segi kualitas maupun kuantitas.

Sekolah sebagai salah satu bagian sistem pendidikan Nasional tentu memerlukan perhatian dan pengelolaan secara serius. Karena itu, kepemimpinan sekolah islam ke depan dengan perubahan masyarakat yang semakin cepat dan terbuka menuntut kemampuan yang lebih kreatif, inovatif dan dinamis.

---

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala sekolah yang sekedar bergaya menunggu dan terlalu berpegang pada aturan-aturan birokratis dan berfikir secara struktural dan tidak berani melakukan inovasi untuk menyesuaikan tuntutan masyarakatnya, akan ditinggalkan oleh peminatnya. Pada masyarakat yang semakin berkembang demikian cepat dan didalamnya terjadi kompetisi secara terbuka selalu dituntut kualitas pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya.[4]

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan aktif untuk mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan perubahan zaman.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di arena kerja adalah ideal jika seorang pemimpin pendidikan di samping memiliki bekal kepemimpinan dari teori dan pengakuan resmi yang bersifat ekstern tapi juga pembawaan potensial yang dibawa sejak lahir.

Perkembangan sekolah islam yang ada berusaha agar menjadikan sekolahnya "Pendidikan bermutu" (*Quality Educaion*). Berarti Sekolah tersebut melaksanakan "Generasi Education" yaitu mengajarkan hal-hal yang bersifat mendasar (*The Basic*), mengembangkan pendidikan yang mengarah ke hal-hal yang penting.

---

[4] Imam Suprayogo, *Pendidikan Berparadigma Al-Qur'an,* (Malang: Aditya Media Bekerjasama Dengan UIN Malang Press, 2004) hlm. 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan yang menekankan hal-hal yang mendasar ini sangat diperlukan untuk menempuh kemampuan para siswa mengikuti pendidikan tambahan atau pelatihan ulang (*Retrainability*) dan ketrampilan (*Skill*). Tujuan sekolah menerapkan ini agar anaknya kelah mempunyai bekal yang cukup secara agama dan pengetahuan umum sehingga dapat melanjutkan pendidikan ditengah-tengah masyarakat, sebagai sosok generasi yang utuh.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin di sekolah dengan berbagai fungsi dan perannya, tentunya orang yang penting bertanggung jawab atas segala aktifitasnya serta maju atau mundur, baik atau jelek, kualitas atau tidaknya sebuah pendidikan yang dipimpinnya. Maka tidak mengherankan bila dia di sebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya serta mutu pendidikan yang dipimpinnya. Apalagi sampai kini kita masih kesulitan untuk menghilangkan kesan, anggapan dan image masyarakat, bahwa sekolah yang berlebel Islam di sebut pendidikan kedua "*second claas*" dan bukannya sekolah *First class* atau sekolah unggulan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Apalagi dalam menghadapi kompetesi yang begitu ketat, baik antara sekolah maupun outputnya, maka langkah-langkah dan inovasi pendidikan merupakan suatu yang tidak bisa ditawarkan lagi dan harus diwujudkan.

Sehubungan dengan masalah tersebut diatas maka penyusun tertarik untuk meneliti tentang " ***Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Muhamadiyah 1 Waru Sidoarjo*** "

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan mutu pendidikan

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui startegi yang akan dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah I Waru
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah I Waru

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

   Sebagai sumbangan pemikiran penyusun dalam upaya pelaksanaan kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di SD Muhammadiyah I Waru

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Sebagai informasi dan pertimbangan, apabila nanti terjun dalam lapangan kepemimpinan pendidikan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Peneliti

Untuk sedikit menambah khazanah pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam penigkatan mutu pendidikan Islam.

E. Definisi operasional

Agar penelitian ini tidak terjadi kerancuan makna dan salah pengertian, maka perlu penulis mencantumkan definisi operasional dari permasalahan yang diangkat:

1. Kepemimpinan kepala sekolah adalah segala bentuk tindakan kepala sekolah dalam proses perubahan untuk tercapainya tujuan pendidikan.[5]
2. Peningkatan Mutu Pendidikan adalah Peningkatan merupakan sebuah proses menaikkan, mutu adalah baik/buruknya sesuatu kualitas benda. Sedangkan pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 No. 2 tahun 1989 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, bagi peranannya di masa akan datang. Dengan demikian yang dimaksud dengan meningkatkan mutu pendidikan adalah suatu proses usaha sadar untuk meningkatkan atau menyiapkan baik atau buruknya kualitas peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa akan datang. [6]

---

[5] *http://contohmakalah.blogspot.com/2011/06/kepemimpinan-kepalasekolah.html, terakhir di akses 14 September 2012, jam 11.30*

[6] *http://sunanazhar.files.wordpress.com/2009/12/hubptai-gdl-chl, terakhir diakses 14 September 2012, jam 12.00*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini sengaja peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam hanya membahas seputar Strategi yang dilakukan kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah I Waru
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam yang meliputi alokasi dana pendidikan, sarana dan prasarana serta SDM dalam hal ini para pengajar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut: pendahuluan yang ditungkan dalam Bab I terdiri dari a) latar belakang masalah b) rumusan masalah c) tujuan penelitian d) manfaat penelitian e) ruang lingkup pembahasan f)definisi operasional g) sistematika penulisan skripsi

Selanjutnya untuk kajian teori dituangkan dalam Bab II pada kriteria-kriteria yang ada yaitu pembahasan a) Tinjauan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pendidikan b) Tinjauan tentang peningkatan mutu pendidikan c) Tinjauan tentang strategi kepala sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan mutu pendidikan d) Faktor Pendukung Dan penghambat kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, kehadiran peneliti dan lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, metode analisa data, tehnik analisa data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Pada Bab IV berisi tentang paparan data dan laporan hasil penelitian yang mencakup; Diskripsi singkat latar belakang obyek. Selain itu juga analisa data sebagai hasil akhir penelitian yang berguna dalam menentukan kesimpulan.

Dan pada Bab terakhir yaitu Bab V terdiri dari 2 pokok bahasan yaitu kesimpulan penelitian dan saran yang bertitik tolak pada kesimpulan tersebut.

\

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id